

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif artinya penelitian yang memanfaatkan keadaan sekitar untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, serta dilakukan menggunakan aneka macam metode. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai kondisi asli lapangan⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek sehingga mampu memahami penelitian secara langsung dan tepat⁴⁶ Data yang dilakukan peneliti merupakan gambar dan kata-kata sehingga dalam penelitian untuk menjelaskan terkait proses manajemen kurikulum.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti melihat secara langsung keadaan dilapangan dan mendatangkan informan untuk memberikan informasi alamiah sesuai dengan keadaan lapangan tanpa campur tangan pihak manapun. Peneliti melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan pengaturan manajemen kurikulum. Penelitian ini dilakukan dengan tatap langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang

⁴⁵⁾ Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. (Jakarta: kencana 2017). cetakan keempat, hal 351

⁴⁶⁾ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Cetakan pertama, ahal 194

secara langsung dengan informan yang telah ditentukan diantaranya kepala madrasah, waka Kurikulum dan guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi dari Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam budaya dan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Pejagoan. Dengan mengangkat tema penelitian manajemen kurikulum merdeka peneliti perlu melakukan penelitian dengan melalui pengamatan secara langsung mengenai proses implementasi Kurikulum baik secara langsung mengenai proses manajemen Kurikulum dari keadaan lingkungan maupun penduduk sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka bab budaya dan kearifan lokal ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pejagoan yang berada di Jalan Raya Soka Barat Km.04, Pejagoan, Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia.

Alasan memilih tempat di SMA Negeri 1 Pejagoan merupakan sekolah yang berada di Kebumen yang sudah menerapkan kurikulum merdeka terutama di kelas 12 yang sedang membahas tentang budaya dan kearifan lokal di desa sekitar. Dengan fasilitas yang didukung dari pihak sekolah, dan didukung teknologi yang maju untuk pengujian pada peserta didik. Maka peneliti ingin mengetahui penerapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran Implementasi kurikulum merdeka bab

budaya dan kearifan lokal tersebut pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pejagoan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sejak tanggal ijin penelitian diberikan. lebih dari dua (dua) bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang mencakup penyampaian dalam bentuk proposal skripsi dan prosedur pelatihan

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber-narasumber yang nantinya akan memberikan informasi terkait dengan penelitian. Penelitian ini akan meneliti kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Pejagoan, waka kurikulum SMA Negeri 1 Pejagoan, dan Guru PAI kelas 12 SMA Negeri 1 Pejagoan.

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Menurut Spardley menyatakan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku dan aktivitas secara sinergis. Objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Pejagoan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Salim dan Syahrur dalam bukunya mengatakan bahwa teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian dilapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lingkungan secara langsung, dimulai dari perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Teknik observasi menuntut peneliti untuk cermat dan jeli dalam melakukan pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (participant observation). Teknik Observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif. peneliti disini hanya sebagai pengamat tanpa ikut dalam kegiatan. sehingga data yang diperoleh real dengan keadaan lapangan tanpa ada manipulasi. Teknik observasi ini dipilih karena dapat menjadi penunjang dalam memperkuat data penelitian sesuai dengan tema yaitu manajemen kurikulum. Beberapa aktifitas yang akan diamati diantaranya adalah

- a. Proses perencanaan kurikulum merdeka di madrasah.
- b. Aktifitas dari implementasi program kurikulum merdeka dalam pembelajaran.
- c. Prestasi yang dicapai siswa.

⁴⁷⁾ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 114

d. Kinerja tenaga pendidik.

2. Wawancara Mendalam

Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. pemilihan teknik dalam pengumpulan data diharapkan untuk mendapatkan data yang valid diantaranya melalui:

Menurut penulis , wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴⁸ Secara umum ada dua macam pedoman dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur⁴⁹ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan rinci. sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan hanya dengan berpedoman secara garis besar kemudian dijabarkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci.

Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan yang ditentukan mengenai manajemen

⁴⁸⁾ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 119

⁴⁹⁾ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cetakan Pertama, hal 77.

kurikulum. Adapun dua informan tersebut adalah Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pejagoan, dan Guru PAI kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pejagoan, Selain menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan garis besar dan dijabarkan sesuai dengan pernyataan informan. dalam melakukan wawancara peneliti juga menggunakan pertanyaan diluar yang telah dituliskan untuk memberikan upaya timbal balik dari informan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan ada 2 macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, penelitian kualitatif juga membutuhkan penguatan yang berupa dokumen. Menurut Moloeng dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan.⁵⁰ Adapun dokumen pribadi yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan tertulis yang didapatkan peneliti atau karya tulis seseorang mengenai pengalaman, tindakan dan kepercayaannya.

Sedangkan dokumen resmi yang dimaksud adalah dokumen yang dimiliki lembaga pendidikan baik bersifat eksternal ataupun internal. Dokumen eksternal seperti koran dan majalah, sedangkan dokumen

⁵⁰⁾ 1 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, hal 217.

internal seperti arsip sekolah dan surat keputusan kepala madrasah. Dokumen yang akan dilampirkan peneliti meliputi surat pengantar penelitian dari fakultas, surat keterangan penelitian, foto pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian, arsip.

D. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian, dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti baik secara spesifik maupun umum. Seperti halnya jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang dibutuhkan⁵¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan

Pada Tahap observasi lapangan, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mengenal dan mengetahui kondisi lembaga pendidikan yang akan dijadikan objek penelitian. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam tiga aspek yaitu: pemahaman atas petunjuk acara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan

⁵¹⁾ Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

lingkungan tempat penelitian.⁵² Dengan memperhatikan tiga aspek tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan observasi dan penggalian informasi kepada informan. Melalui observasi lapangan ini, peneliti berupaya menyesuaikan dengan lingkungan objek penelitian sehingga mampu bersifat netral.

2. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam penelitian kualitatif ini. untuk setiap penelitian, sebaiknya peneliti mempertimbang karakteristik tiap formula dalam tehnik penelitian. analisis data yang akan digunakan. Seperti pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap lingkungan, analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang didapatkan kurang memuaskan maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan jawaban yang mampu dianggap kredibel. Sugiono mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinyu sampai tuntas. beberapa kegiatan analisis data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data tersedia, dapat dicontohkan melalui data wawancara, dokumentasi dan arsip.⁵³

⁵²⁾ Lexy J. Moeleng. *Metode Penelitian Kualitatif* , op.cit, hal 131.

⁵³⁾ Lexy J. Moeleng. *Metode Penelitian Kualitatif* , hal 190

- b. Peneliti mereduksi data yang sudah diperoleh. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat merangkum, menentukan hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting dan mencari pola dari jawaban informan. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan data dengan jelas, rinci, mudah dipahami dengan ini meminimalisir pembahasan yang tidak sesuai dengan penelitian⁵⁴
- Data yang sudah direduksi dari hasil data lapangan akan dijadikan catatan lapangan mengenai manajemen kurikulum merdeka dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pejagoan.
- c. Setelah melakukan observasi, dilanjutkan dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian-uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa naratif teks. Seperti pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, dalam penyajian data disarankan menggunakan data grafik, matrik, dan tabel dengan begitu data yang disajikan akan lebih kredibel.⁵⁵
- d. Penarikan Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam prosedur analisis data. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan⁵⁶ Penarikan

⁵⁴⁾ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. (Jakarta: RajaGrafindo persada.2011). cet 2 hal 129

⁵⁵⁾ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2010) hal 95

⁵⁶⁾ Ugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2010). hal 99

kesimpulan didapatkan dari data-data yang sudah dipaparkan kemudian diolah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Kesimpulan penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Tahap Pengecekan keabsahan data.

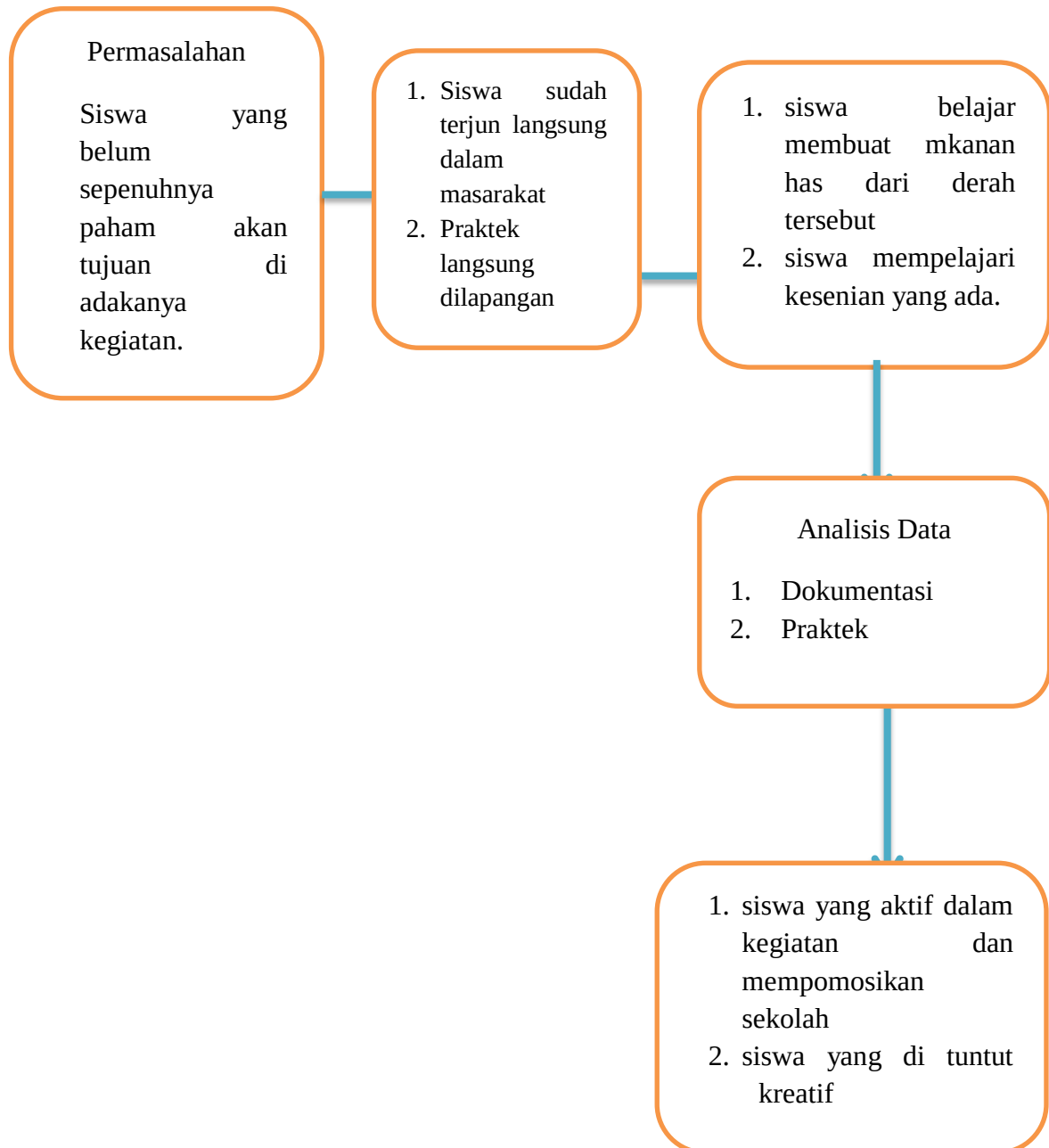
Tahap pengecekan keabsahan data ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Teknik ini dipilih agar pengecekan data dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding dalam data itu sendiri.⁵⁷

Dalam teknik triangulasi sumber peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah pilih. Sedangkan teknik triangulasi metode, peneliti akan membandingkan hasil data yang diperoleh dari berbagai metode mulai dari metode wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan menggunakan dua teknik ini, peneliti mengedepankan sifat terbukanya dengan teman sebayanya dalam melihat persepsi, pandangan dan analisis

⁵⁷⁾ Lexy J. Moeleng. *Metode Penelitian Kualitatif*, op.cit, hal 330-334.

yang sedang dilakukan sehingga peneliti mampu mengembangkan langkah selanjutnya.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran